

GAMBARAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2024

¹Lina Febriani Tanjung, ²Elmina Tampubolon, ³Friska Ernita Sitorus, ⁴Jon Piter Sinaga

¹Administrasi Rumah Sakit, ²Ilmu Kesehatan Masyarakat, ³Ilmu Keperawatan, ⁴Ilmu Kesehatan Masyarakat

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: linafebrianitanjung@gmail.com, elmmitampu@gmail.com,
friskasitorus87@gmail.com, sinagajonpiter18@gmail.com

Abstract

Hospital Management Information System (SIMRS) is implemented to improve operational effectiveness, accelerate patient information recording and access, and support accurate data-based decision making. At Sembiring Deli Tua Hospital, SIMRS has been used since 2021, but has not been integrated into all units. This study aims to describe the implementation of SIMRS, especially in outpatient units, in order to assess the effectiveness of the system and its impact on the quality of health services. This study is an observational study conducted at Sembiring Deli Tua Hospital with respondents from among employees and patients. The results showed that the majority of respondents considered the implementation of SIMRS to be good, with 83.3% of employees and 97.3% of patients giving positive assessments. However, there are still several aspects that need to be improved, especially in terms of technology and human resources. As many as 26.7% of employees and 14.9% of patients felt that the technology in SIMRS was still not optimal, while 26.7% of employees and 14.9% of patients considered that human resources in the implementation of this system still needed to be improved. The conclusion of this study shows that SIMRS at RSU Sembiring Deli Tua has provided benefits in improving the quality of health services, although there are still challenges that need to be overcome. Therefore, it is recommended that the hospital improve its technological infrastructure, conduct regular training for employees, and optimize the system to make it easier to use. With these improvements, it is hoped that the effectiveness of SIMRS can be further increased, so that health services become more efficient and of higher quality.

Keywords: *Hospital Management Information System, SIMRS, Implementation, Health Services, RSU Sembiring Deli Tua*

PENDAHULUAN

Implementasi SIMRS di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat proses pencatatan dan akses informasi pasien, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data

yang akurat. Dengan sistem yang terstruktur, SIMRS dapat membantu tenaga medis dan manajemen rumah sakit dalam menjalankan tugasnya dengan lebih efisien, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis elektronik, pengelolaan obat, hingga

pelaporan keuangan dan manajemen sumber daya.

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan, menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan melalui sistem yang terintegrasi. Salah satu solusi yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data pasien, administrasi, dan layanan medis secara lebih efektif. Implementasi SIMRS di berbagai rumah sakit telah terbukti memberikan manfaat dalam mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan akurasi informasi. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dapat dikenali melalui fungsinya dalam menyajikan informasi dan jenis layanan yang disediakan. Dalam mendukung perawatan pasien serta proses administrasi, SIMRS berperan dalam menyediakan informasi, khususnya mengenai pasien, dengan cara yang akurat, relevan, dan selalu diperbarui. Selain itu, informasi tersebut harus mudah diakses oleh pihak yang berwenang di berbagai lokasi dan

dalam format yang dapat digunakan. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses, dan didokumentasikan untuk SIMRS berfungsi untuk menyediakan informasi mengenai kualitas perawatan pasien, kinerja rumah sakit, serta biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tersebut harus mampu mengalirkan data berkualitas tinggi secara efektif antara berbagai unit dalam rumah sakit.

RSU Sembiring Deli Tua sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat luas juga telah menerapkan SIMRS dalam mendukung operasionalnya. Dengan sistem ini, berbagai proses seperti pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis elektronik, pengelolaan obat, hingga pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur. Penerapan SIMRS diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja tenaga medis dan administrasi, sehingga pelayanan kepada pasien menjadi lebih cepat dan akurat.

Namun, dalam praktiknya, implementasi SIMRS di rumah sakit tidak selalu berjalan tanpa kendala. Beberapa faktor seperti kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta adaptasi terhadap

sistem baru sering kali menjadi tantangan yang harus dihadapi. Selain itu, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kemudahan penggunaannya serta tingkat penerimaan oleh tenaga medis dan staf administrasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mengenai sejauh mana SIMRS telah diterapkan secara optimal di RSUD Sembiring Deli Tua serta apa saja hambatan yang masih dihadapi dalam penggunaannya.

Dari survei awal tersebut, didapat bahwa RSUD Sembiring baru menggunakan SIMRS mulai tahun 2021 ± 8 tahun. Dan penggunaan SIMRS di bagian Pendaftaran rawat jalan sudah 2 tahun. SIMRS RSUD Sembiring belum terintegrasi ke semua unit. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan pada penggunaan SIMRS di unit rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Gambaran Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua Tahun 2024". Sehingga dengan di implemetasikannya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dapat dilihat sejauh mana efektivitas SIMRS tersebut, dan dapat dijadikan sebagai suatu penilaian terhadap

mutu pelayanan kesehatan khususnya pada unit-unit yang sudah mengimplementasikan SIMRS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan tujuan menggambarkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berdasarkan pengamatan pada pegawai dan pasien. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Sembiring yang ber alamat di Jl. Besar Deli Tua No. 77 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua. Alasan Rumah Sakit Umum Sembiring menjadi tempat penelitian karena Rumah Sakit Umum Sembiring sudah menjalankan SIMRS ± 8 tahun, dan khususnya pada bagian pendaftaran sudah 2 tahun sejak tahun 2021.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisa Univariat Pegawai

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Mutu Pelayanan Kesehatan di

Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua Tahun 2024

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit		
Tidak Baik	5	16.7
Baik	25	83.3
Total	30	100
Organisasi		
Tidak Baik	5	16.7
Baik	25	83.3
Total	30	100
Teknologi		
Tidak Baik	8	26.7
Baik	22	73.3
Total	30	100
Sumber Daya Manusia		
Tidak Baik	8	26.7
Baik	22	73.3
Total	30	100
Mutu Pelayanan Kesehatan		
Tidak Baik	7	23.3
Baik	23	76.7
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit tidak baik sebanyak 5 pegawai (16,7%) dan Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit baik sebanyak 25 pegawai (83,3%). Berdasarkan organisasi diketahui responden dengan organisasi, tidak baik sebanyak 5 pegawai (16,7%) dan organisasi baik sebanyak 25 pegawai (83,3%). Berdasarkan teknologi diketahui responden dengan teknologi tidak baik sebanyak 8

pegawai (26,7%) dan responden teknologi baik sebanyak 22 pegawai (73,3%). Berdasarkan sumber daya manusia diketahui responden dengan sumber daya manusia tidak baik sebanyak 8 pegawai (26,7%) . Berdasarkan mutu pelayanan kesehatan diketahui responden dengan mutu pelayanan kesehatan tidak baik sebanyak 7 (23,3%) dan mutu pelayanan kesehatan baik sebanyak 23 pegawai (76,7%).

Hasil Analisa Univariat Pasien

Gambaran Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua Tahun 2024

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit		
Tidak Baik	2	2.7
Baik	72	97.3
Total	74	100
Organisasi		
Tidak Baik	8	10.8
Baik	66	89.2
Total	74	100
Teknologi		
Tidak Baik	11	14.9
Baik	63	85.1
Total	74	100
Sumber Daya Manusia		
Tidak Baik	11	14.9
Baik	63	85.1
Total	74	100

Mutu Pelayanan Kesehatan		
Tidak Baik	4	5.4
Baik	70	94.6
Total	74	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit tidak baik sebanyak 2 pasien (2,7%) dan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit baik sebanyak 72 pasien (97,3%). Berdasarkan organisasi diketahui responden dengan organisasi tidak baik sebanyak 8 pasien (10,8%) dan organisasi dengan responden baik sebanyak 66 pasien (89,2%). Berdasarkan teknologi diketahui responden dengan teknologi tidak baik sebanyak 11 pasien (14,9%) dan teknologi dengan responden baik sebanyak 63 pasien (85,1%). Berdasarkan sumber daya manusia diketahui responden tidak baik sebanyak 11 pasien (14,9%) dan sumber daya manusia dengan responden baik sebanyak 63 pasien (85,1%). Berdasarkan mutu pelayanan kesehatan diketahui responden dengan mutu pelayanan kesehatan tidak baik sebanyak 4 pasien (5,4%) dan mutu pelayanan kesehatan dengan responden baik sebanyak 70 pasien (94,6%).

PEMBAHASAN

Gambaran Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berdasarkan Pengamatan pada Pegawai di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Sembiring Deli Tua, dapat dilihat bahwa mayoritas responden, baik dari kalangan pegawai maupun pasien, menilai bahwa implementasi SIMRS Sistem ini telah berfungsi dengan baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan guna meningkatkan efektivitasnya. Hasil distribusi responden dari kalangan pegawai menunjukkan bahwa 83,3% pegawai menilai implementasi SIMRS sudah baik, sementara 16,7% lainnya masih menganggap bahwa sistem ini belum optimal. Faktor organisasi juga mendapat penilaian yang serupa, di mana sebagian besar pegawai (83,3%) menyatakan bahwa organisasi dalam implementasi SIMRS sudah baik, sedangkan sisanya (16,7%) menilai masih ada kekurangan.

Dari segi teknologi, persentase pegawai yang menilai sistem baik

lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, yaitu sebesar 73,3%, dengan 26,7% pegawai masih merasa bahwa teknologi yang digunakan dalam SIMRS belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan dalam aspek teknologi, seperti infrastruktur yang mungkin masih kurang memadai.

Sementara itu, aspek sumber daya manusia menunjukkan bahwa 26,7% pegawai merasa SDM dalam implementasi SIMRS masih kurang baik, yang bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau adaptasi pegawai terhadap sistem yang baru. Dari segi mutu pelayanan kesehatan, sebagian besar pegawai (76,7%) menilai bahwa implementasi SIMRS telah meningkatkan kualitas layanan, tetapi masih ada 23,3% yang merasa belum merasakan manfaatnya secara maksimal.

Gambaran Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berdasarkan Pengamatan pada Pasien di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, implementasi SIMRS di RSUD Sembiring Deli Tua telah berjalan dengan baik dan memberikan

manfaat, baik bagi pegawai maupun pasien. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, terutama dalam aspek teknologi dan sumber daya manusia, yang memerlukan peningkatan, seperti pelatihan lebih lanjut bagi pegawai dan optimalisasi sistem agar lebih mudah digunakan. Dengan meningkatkan faktor-faktor ini, diharapkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat lebih optimal dan semakin meningkatkan kepuasan pasien serta efisiensi kerja pegawai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka disarankan kepada RSUD Sembiring Deli Tua untuk meningkatkan teknologi dengan memperbaiki infrastruktur untuk kelancaran SIMRS, Mengadakan pelatihan SDM rutin bagi pegawai agar lebih mahir menggunakan SIMRS, Optimalisasi sistem untuk menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan kemudahan penggunaan SIMRS bagi pegawai dan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Hendin, E. (2022). Implementasi Extreme Programming Pada Perancangan Simrs (Sistem Informasi Manajemen Rumah

- Sakit). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6
- Adikoesoemo, Suparto (2018) *Manajemen Rumah Sakit Jakarta* : Pustaka Sinar Harapan
- Alamsyah, Dedi. 2020. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140-148.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Anam, R. S. (2017). Instrumen Penelitian yang Valid dan Reliabel. *Jurnal Edukasi* SebelasApril, 1(1), 1-8.
<https://jurnal.stkip11april.ac.id/index.php/JESA/article/view/6/5>
- Azwar Azrul M.P.H. 2019. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Depkes RI. (2005). *Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan, dan Penyajian Data Rumah Sakit*. Jakarta: Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan, dan Penyajian Data Rumah Sakit.
- Dewi, A.P., Nugraha, H.S. & Listyorini, S., 2021. Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Pendekatan P.D.C.A. (Plan-Do-Check-Act) Berdasarkan Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit Pada Rsud Dr. Adhyatma Semarang (Studi Kasus Pada Instalasi Radiologi). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), pp.216–227. Available at:
- Erlirianto, L.M., Ali, A.H.N., Herdiyanti. 2015. *The Implementation of the Human, Organization and the Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital*. *Procedia Computer Science*, (72), 580-58
- Febi K. Kolibu, C. C (2022). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di. *Jurnal KESMAS, Volume 7 Nomor 4, 10*.
- Handayani, P.W. (2018). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Depok: Kharisma Putra Utama
- Hakim, D. K., & Perdana, A. R. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 1(02), 15–19.h
- Irmawati, M. (2018) *Manajemen Informasi Kesehatan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: Budi Utama
- Karimuddin Abdullah. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penebit Muhammad Zaini
- KARS. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta: KARS.
- Kartika Sari, d (2019). *Administrasi rumah sakit*. Malang: Penerbit Wineka Media
- Kemenkes RI. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1014/MENKES/SK/XI/2008 tentang Standar pelayanan radiologi diagnostik di sarana pelayanan kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.